

## Analisis Deskriptif tentang Kinerja Nadzir Wakaf

TATA FATHURROHMAN,<sup>1</sup> AYI SOBARNA,<sup>2</sup> A.MUJAHID RASYID<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Hukum, Universitas Islam Bandung. Jl. Ranga Gading No.8 Bandung.

<sup>2,3</sup> Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung. Jl. Ranga Gading No.8 Bandung.

email: <sup>1</sup> tata\_fathurrohman@yahoo.co.id, <sup>2</sup> ayi\_sobarna@yahoo.com, <sup>3</sup> mujahidrasyid876@yahoo.com

**Abstract.** Under Indonesia Law. 41 Year 2004, Indonesian Waqf Board in charge of endowments that foster productive not only as a means of worship, but also a tool of economic equilibrium of society. For coaching effectiveness, the required data as the basis of coaching itself. This study resulted in the data that the planning of the program, 62.7% of waqf institutions studied have had the vision, mission, goals and programs. However, only 31.03% of the institution-institutusi has written in the form of documentation. Only a quarter of waqf institutions surveyed have plans to manage the productive endowments, the rest undecided. In terms of activity, waqf institutions studied can be grouped in a very passive waqf institutions. It can be seen from the percentage of the transition process object endowments of private property became the property of waqf institutions 82.76% is initiated by property owners, not because of proactive Nazhir.

*Keywords:* productive endowments, Nazhir, Indonesia Endowments Board.

**Abstrak.** Berdasarkan UU No. 41 Tahun 2004, Badan Wakaf Indonesia bertugas membina para nazhir agar wakaf produktif berfungsi bukan saja sebagai sarana ibadah mahdhah, melainkan juga merupakan alat keseimbangan ekonomi masyarakat. Untuk efektivitas pembinaan tersebut, diperlukan data sebagai dasar pembinaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja nazhir dalam mengelola wakaf. Penelitian ini menemukan bahwa dari sisi perencanaan program, 62,7% nazhir wakaf yang diteliti telah memiliki visi, misi, tujuan dan program. Akan tetapi, baru 31,03% dari nazhir tersebut yang telah menuliskannya dalam bentuk dokumentasi. Hanya sekitar seperempat dari nazhir wakaf yang diteliti yang telah berencana mengelola wakaf produktif, sisanya menyatakan ragu-ragu. Dari segi aktivitas, nazhir wakaf yang diteliti dapat dikelompokkan pada nazhir wakaf yang sangat pasif. Hal ini dapat dilihat dari persentasi proses peralihan objek wakaf dari harta pribadi menjadi harta nazhir wakaf 82,76% merupakan hasil inisiatif pemilik harta.

*Kata Kunci:* wakaf produktif, Nazhir, Badan Wakaf Indonesia